

DARI DESA KE DUNIA : MEMBEKALI MASYARAKAT DENGAN KETERAMPILAN DIGITAL DESA TALANG PAUH KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Ovita Charolina¹, Baihaqi², Nansi Rianindita³, Dwi Sinta⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu¹,

²Universitas Bengkulu

⁴Universitas Pat Petulai

Corresponding author : Inacharol@gmail.com

Received: 03-03-2025

Revised: 10-03-2025

Approved: 25-04-2025

ABSTRAK

Kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan masih menjadi tantangan nyata dibanyak daerah di Indonesia. Desa Talang Pauh, yang terletak dikecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, merupakan salah satu contoh desa di Indonesia yang memiliki potensi besar, namun masih menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap teknologi dan informasi. Pengabdian Masyarakat ini akan memberikan pelatihan keterampilan digital dapat membawa transformasi di Desa Talang Pauh, membuka peluang ekonomi baru, dan memperkuat daya saing masyarakat setempat dalam menghadapi tantangan global. Dengan membekali masyarakat dengan keterampilan digital, harapannya desa ini tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan maju membawa kemajuan yang bermanfaat bagi seluruh warganya. Pelatihan "Dari Desa ke Dunia: Membekali Masyarakat dengan Keterampilan Digital Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah akan dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif, praktis, dan berkelanjutan agar sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat Desa Talang Pauh yaitu dengan Pendataan dan Identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan kurikulum pelatihan, pelaksanaan pelatihan tatap muka dan praktik langsung, evaluasi dan pendampingan pasca pelatihan, dokumentasi dan pelaporan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Perangkat Desa Talang Pauh, Kelompok pemuda dan Karang Taruna desa Talang Pauh dan Lembaga pendidikan Tinggi melalui Dosen dan Mahasiswa. Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah peningkatan akses informasi, pemberdayaan masyarakat, pengurangan kesenjangan digital, meningkatkan produktivitas ekonomi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

Kata Kunci : keterampilan digital, pemberdayaan masyarakat desa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah wajah dunia secara drastis dalam dua decade terakhir. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meluas mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga pemerintahan. Seperti yang diungkapkan oleh Catells (2010), "Teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya alat, tetapi juga telah menjadi elemen mendasar yang mengubah struktur sosial dan ekonomi dunia."

Kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan masih menjadi tantangan nyata dibanyak daerah di Indonesia. Padahal, desa memiliki potensi besar untuk berkembang jika didukung oleh akses teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Menurut Martens (2019), "keterampilan digital adalah jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan peluang baru dalam dunia yang semakin terhubung." oleh karena itu, penting bagi masyarakat desa untuk dibekali dengan keterampilan ini agar mereka berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan yang semakin berbasis teknologi.

Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital di wilayah pedesaan Indonesia. Akbar dan Wijaya (2023) dalam studi mereka menemukan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam tingkat keterampilan digital anatara wilayah

perkotaan dan pedesaan, masyarakat desa menunjukkan tingkat etika digital, budaya digital, dan keamanan digital yang lebih tinggi. Namun, tantangan utamayang dihadapi adalah kurangnya infrastruktur digital dan integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa.

Selain itu, Isnaini, Yuwono, dan Faridah (2024) menyoroti peran literasi digital dalam memperkuat keterlibatan masyarakat di wilayah pedesaan. Mereka menemukan bahwa peningkatan keterampilan digital dapat menjembatani kesenjangan komunikasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan lokak serta akses terhadap berbagai layanan pemerintah. Studi lain oleh Atriani dkk (2023) mengungkapkan bahwa transformasi literasi digital di masyarakat perdesaan Indonesia masih dalam tahap perkembangan. Meskipun terdapat upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pemahaman digital melalui regulasi seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU IT), tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang hukum siber dan etika digital di kalangan masyarakat desa.

Desa Talang Pauh, yang terletak dikecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, merupakan salah satu contoh desa di Indonesia yang memiliki potensi besar, namun masih menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap teknologi dan informasi. Masyarakatnya, meskipun kaya akan budaya dan sumber daya alam, sering kali terhambat dalam mengakses peluang ekonomi dan pendidikan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan *Batur* (2017) yang menyatakan, "Ketimpangan dalam akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat perkembangan desa di Indonesia." Di tengah pesatnya perkembangan dunia digital, keterbatasan dalam megakses informasi dan keterampilan teknologi bisa menjadi penghalang bagi kemajuan desa ini. *Anderson* (2019) juga menekankan, "di era digital ini, kemampuan mengakses dan memanfaatkan teknologi menjadi kunci untuk mengurangi ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan."

Namun dengan pemberian pelatihan keterampilan digital Desa Talang Pauh memiliki kesempatan untuk mengubah tantangan ini menjadi peluang. Melalui program pelatihan yang tepat, masyarakat dapat dibelaki dengan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai bidang, seperti pertanian modern, pengelolaan usaha kecil dan menengah (UMKM), pendidikan hingga pemerintah berbasis digital. Peningkatan literasi digital akan membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat Talang Pauh, menjadikan mereka lebih siap bersaing di dunia yang semakin terhubung.

Tabel 1 identifikasi, Permasalahan dan Solusi

Identifikasi Masalah	Permasalahan	Solusi
Rendahnya keterampilan digital	Masyarakat desa kurang mampu mengakses teknologi digital.	Memberikan pelatihan dasar komputer, internet, dan media sosial.
Akses terbatas ke perangkat digital	Minimnya kepemilikan laptop/HP dan jaringan internet.	Menyediakan fasilitas pelatihan dengan perangkat dan akses internet gratis.
Kurangnya literasi digital	Masyarakat rentan terhadap hoaks dan penipuan online.	Edukasi keamanan digital, etika berinternet, dan verifikasi informasi.
Isolasi geografis	Desa terpencil sulit terhubung dengan pasar global.	Pelatihan e-commerce (jualan online) untuk produk lokal.
Minimnya SDM berpengalaman	Tidak ada mentor/pelatih ahli di desa.	Kolaborasi dengan pemerintah/universitas untuk

			mengirim relawan ahli.
Ketergantungan ekonomi tradisional	Kurangnya pemanfaatan digital untuk usaha.	Pelatihan pemasaran digital dan pengelolaan UMKM berbasis teknologi.	

Pengabdian Masyarakat ini akan memberikan pelatihan keterampilan digital dapat membawa transformasi di Desa Talang Pauh, membuka peluang ekonomi baru, dan memperkuat daya saing masyarakat setempat dalam menghadapi tantangan global. Dengan membekali masyarakat dengan keterampilan digital, harapannya desa ini tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan maju membawa kemajuan yang bermanfaat bagi seluruharganya.

METODE

1. Metode kegiatan

Pelatihan “Dari Desa ke Dunia: Membekali Masyarakat dengan Keterampilan Digital Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah akan dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif, praktis, dan berkelanjutan agar sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat Desa Talang Pauh.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 selama 5 jam mulai pukul 09.00 s.d 15.00 WIB. Adapun tempat pelaksanaannya direncanakan di Balau Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Tempat dan waktu pelaksanaan ini dapat menyesuaikan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada dilapangan nantinya, terkait dengan aktivitas yang ada di balai desa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Keiatan PKM

Secar rinci metode pelaksanaan pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pendataan dan Identifikasi kebutuhan peserta
 - a) Melakukan survei awal kepada warga desa untuk mengetahui tingkat literasi digital dan kebutuhan spesifik (UMKM, pertanian, pendidikan,dll)
 - b) Menentukan kelompok sasaran utama yaitu : pemuda desa/karang taruna, pelaku UMKM, petani, ibu rumah tangga, dan perangkat desa.
2. Penyusunan Kurikulum Pelatihan

- Menyusun materi pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, dengan fokus pada ;
- a) Pengantar literasi digital (penggunaan komputer, smartphone, dan internet),
 - b) Penggunaan media sosial untuk promosi produk lokal
 - c) pengenalan e-commerce dan platform digital (tokopedia, shopee,dll)
3. Pelaksanaan Pelatihan Tatap Muka dan Praktik Langsung
 - a) Pelatihan dilakukan di balai Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa
 - b) Menggunakan metode teori singkat dan paraktik langsung
 - c) Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk pelatihan yang lebih efektif
 4. Evaluasi dan pendampingan Pasca Pelatihan
 - a) Melakukan evaluasi hasil pelatihan melalui kuisisioner dan diskusi kelompok
 - b) Menyediakan pendampingan teknis bagi peserta yang ingin menerapkan keterampilan digital, seperti membuka toko online atau menegelola media sosial usaha
 - c) Membentuk komunitas digital desa sebagai forum belajar berkelanjutan
 5. Dokumentasi dan pelaporan
 - a) Seluruh proses pelatihan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis.
 - b) Laporan menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk pengembangan program dimasa mendatang.

2. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Keterangan	Bulan ke-		
		1	2	3
1	Persiapan	√		
2	Pelaksanaan: a) Pendataan dan Identifikasi kebutuhan peserta b) Penyusunan Kurikulum Pelatihan c) Pelaksanaan pelatihan tatap muka dan praktik langsung	√	√	√
3	Evaluasi dan Monitoring			√
4	Penyusunan Laporan Akhir			√
5	Penggandaan Laporan			√

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat “Dari Desa ke Dunia: Membekali Masyarakat dengan Keterampilan Digital” yang dilaksanakan di Desa Talang Pauh telah menunjukkan dampak positif baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan praktis masyarakat dalam membuat teknologi digital.

Beberapa hasil utama yang dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai Peningkatan literasi digital masyarakat. Sebelum pelatihan dilaksanakan, banyak peserta, khususnya dari kalangan orang tua dan pelaku UMKM tradisional belum familiar dengan perangkat digital seperti laptop, smartphone atau penggunaan internet secara produktif, melalui pendekatan praktis dan bahasa yang sederhana, peserta diperkenalkan pada fungsi dasar komputer dan smartphone, cara mengakses internet menggunakan data seluler atau Wi-Fi, pengenalan aplikasi-aplikasi dasar seperti browser (Google Chrom), youtube dan Google Maps).



Gambar 1
Sesi Penyampaian Materi



Gambar 2
Sesi Pembagian Kelompok Kecil

Dalam sesi pelatihan, peserta juga diajarkan cara menggunakan aplikasi yang mendukung aktivitas harian dan usaha mereka, seperti : Google Drive dan Google Docs untuk menyimpan dan menulis dokumen, WhatsApp Business untuk komunikasi pelanggan, Facebook dan Instagram sebagai media Promosi, Google Form untuk survei dan pendataan sederhana.

Beberapa peserta muda juga menunjukkan perkembangan lebih cepat dan mulai mejelajahi keterampilan digital lanjutan, seperti : membuat toko di marketplace seperti tokopedia dan shopee, seta mengelola akun media sosial secara aktif dan konsisten.

Perangkat desa diberikan pelatihan mengenai penggunaan Google Workspace (Drive, Docs, Sheet, dan Forms) untuk menunjang kegiatan administrasi yang lebih efisien dan terdokumentasi secara digital. Selain itu, pengelolaan informasi desa mulai diarahkan ke platform digital seperti website desa dan grup komunikasi daring untuk warga.

Sebagai langkah keberlanjutan, dibentuklah kelompok belajar digital talang pauh yang beranggotakan pemuda karang taruna dan perangkat desa sebagai penggerak literasi digital. Kelompok ini akan menjadi wadah saling belajar berbagai informasi teknologi serta melanjutkan program pendampingan.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif. Banyak peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru dan memberikan semangat untuk terus belajar teknologi. Pemerintah desa juga menyatakan komitmennya untuk mendukung keberlanjutan kegiatan serupa dimasa mendatang.



Gambar 3
Sesi Dokumentasi

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendorong masyarakat Desa Talang Pauh untuk memulai bertransformasi secara digital, membuka peluang baru dalam bidang ekonomi dan komunikasi, serta meningkatkan kapasitas individu dan kelembagaan desa dalam menghadapi tantangan era digital

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat berupa Membekali Masyarakat dengan Keterampilan Digital Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan :

- a. Peningkatan Akses Informasi : Kegiatan ini memberikan akses kepada masyarakat desa untuk mengenal dan memanfaatkan teknologi digital, yang membuka peluang untuk mendapatkan informasi lebih luas dan lebih cepat.
- b. Pemberdayaan Masyarakat : dengan membekali keterampilan digital, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi, sosial, dan pendidikan. Ini juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di dunia digital yang semakin berkembang.
- c. Pengurangan kesenjangan digital : salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi kesenjangan antara desa dan kota dalam hal akses terhadap teknologi. Dengan keterampilan digital yang dimiliki, masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan, baik dalam bidang pemerintahan, ekonomi, maupun pendidikan.
- d. Meningkatkan produktivitas ekonomi : keterampilan digital membuka peluang bagi masyarakat untuk menjalankan usaha secara online, memasarkan prooduk lebih luas, dan mengembangkan usaha yang lebih modern.
- e. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) : Program ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM di desa, yang lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital, serta mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. M., & Wijaya, R. (2023). Differences in Digital Literacy Skills Between Urban and Rural Areas in Indonesia. In Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICoSHIP 2022). <https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2023.2344347>
- Anderson, J. (2019). *Digital Inclusion and Rural Development: Bridging the Divide*. London: Routledge.
- Arifianto, D., & Rizki, R. (2020). Strategi Pengembangan Keterampilan Digital di Kalangan Masyarakat Desa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 7(3), 78-92.
- Atriani, S., Maulana, R., & Handayani, S. (2023). Strengthening Digital Literacy in Rural Indonesia: Challenges and Strategies. In Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICoSHIP 2022). <https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2023.2344332>
- Batur, A. (2017). *Teknologi Informasi dan Ketimpangan Digital di Wilayah Pedesaan Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Hanif, F., & Hidayat, N. (2022). Implementasi Pelatihan Digital untuk Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Desa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4), 55-69.
- Isnaini, N., Yuwono, H., & Faridah, F. (2024). Digital Literacy and Community Participation in Rural Areas. In Proceedings of the International Conference on Social Science,

- Humanities, and Innovation (ICSSHI 2024).
<https://prosiding.appisi.or.id/index.php/ICSSHI/article/view/5>
- Mertens, D. (2019). *Digital Skills for a Connected World*. Geneva: United Nations Development Programme (UNDP).
- Pratama, A., & Putri, Y. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa. *Jurnal Pengembangan Teknologi*, 11(2), 34-47.
- Puspitasari, N., & Utami, R. (2022). Membangun Keterampilan Digital di Pedesaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 34-47.
- Santoso, D., & Fitria, N. (2020). Meningkatkan Akses Informasi Melalui Teknologi di Desa. *Jurnal Masyarakat dan Teknologi*, 10(1), 105-115.
- Sari, I. N., & Lestari, M. (2021). Pelatihan Keterampilan Digital sebagai Sarana Peningkatan Produktivitas di Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 5(2), 80-91.
- Subianto, F., & Suryadi, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Teknologi Informasi. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 17(3), 115-126.
- Syamsuddin, H. (2019). Digitalisasi di Desa: Menanggulangi Ketimpangan Digital Melalui Pelatihan Keterampilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(4), 250-260.
- Taufik, M. (2021). Pengembangan Literasi Digital di Pedesaan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 9(2), 45-59.
- Wulandari, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 3(2), 222-233.